

Faktor Penentu Pengelolaan Keuangan: Peran Literasi Keuangan, *Financial Technology* (Fintech), dan *Green Financial Behavior* pada UMKM

Nadyla Citra Widayati^{1*}, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

* E-mail: 22013010036@student.upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 24-05-2026

Revision: 03-06-2026

Published: 28-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.281

ABSTRAK

Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan, penerapan praktik ramah lingkungan tidak lagi terbatas pada perusahaan besar saja. Isu keberlanjutan lingkungan juga memengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *Financial Technology* (Fintech), dan *Green Financial Behavior* terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan adalah UMKM di Kota Surabaya yang berjumlah 51.731. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, untuk menentukan jumlah minimal sampel dari populasi penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis dan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *Financial Tehnology* (Fintech), dan *Green Financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM makanan dan minuman. Menunjukkan bahwa semakin baik penerapan literasi keuangan, penggunaan fintech dan penerapan *Green Financial behavior* oleh UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, *Green Financial Behavior*, Pengelolaan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

With increasing awareness of the importance of environmental sustainability, the implementation of environmentally friendly practices is no longer limited to large companies. Environmental sustainability issues also affect Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to examine the influence of financial literacy, Financial Technology (Fintech), and Green Financial Behavior on Financial Management. This study uses a quantitative method using primary data. The population used is 51,731 MSMEs in Surabaya City. The sampling technique in this study used purposive sampling, to determine the minimum sample size of this research population with a sample size of 100 respondents. The analysis and hypothesis testing technique in this study used Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS. The results of this study indicate that financial literacy, Financial Technology (Fintech), and Green Financial Behavior have a significant positive effect on financial

Acknowledgment

management in food and beverage MSMEs. It shows that the better the implementation of financial literacy, the use of fintech, and the implementation of Green Financial Behavior by MSMEs, the better the financial management carried out.

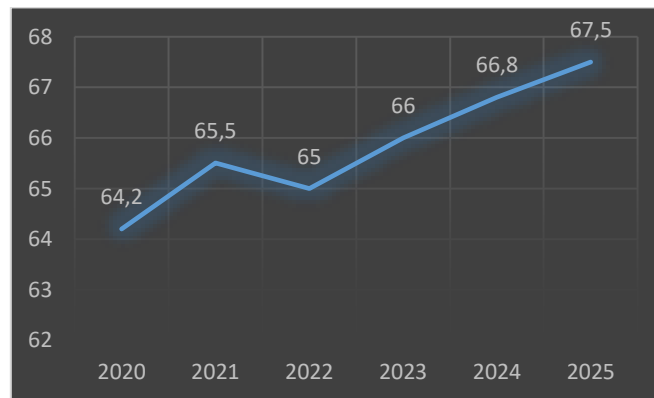
Key word: *Financial Literacy, Financial Technology, Green Financial Behavior, Financial Management, MSMEs*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Paradigma baru dalam manajemen usaha dan pelaporan keuangan telah digerakkan oleh ancaman iklim global yang semakin meningkat. Perusahaan sekarang tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial, mereka juga diminta untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (Arjuna & Giovania, 2024). Pencemaran udara, air, dan tanah menjadi masalah yang serius yang tidak hanya merugikan lingkungan tetapi juga memengaruhi kesehatan masyarakat dan kelangsungan usaha. Keadaan tersebut mendorong pendekatan bisnis yang lebih ramah lingkungan, seperti akuntansi hijau (*green accounting*) (Rahmatika et al., 2025). Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan, penerapan praktik ramah lingkungan tidak lagi terbatas pada perusahaan besar saja. Isu keberlanjutan lingkungan juga memengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam produksinya, pelaku usaha mikro juga menghasilkan limbah, menggunakan energi, serta memanfaatkan sumber daya alam dalam kegiatan produksinya (Masradin et al., 2025).

Menurut Pradipta & Kristanto (2024) Usaha Kecil dan Menengah merupakan elemen vital bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Kontribusi UMKM berdasarkan data kementerian Koperasi dan UKM terhadap PDB sebesar 60% dan mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja nasional, hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya UMKM bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM dalam struktur PDB menunjukkan peran dalam menghasilkan nilai tambah melalui aktivitas produksi dan perdagangan. Dinamika ekonomi tersebut dapat dilihat secara nyata di tingkat daerah, khususnya di Kota Surabaya. Berdasarkan informasi yang dilansir dari Kominfo (2023) sejak tahun 2018-2022 Kota Surabaya memegang peranan terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi Jawa Timur, yang menunjukkan posisinya sebagai pusat aktivitas ekonomi regional. Pada tahun 2025 Kota Surabaya tercatat memiliki 51.731 UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Tingginya jumlah UMKM mencerminkan kontribusi sektor UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.



Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia 2020-2025

Sumber: data sekunder diolah (2026)

UMKM makanan dan minuman tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Kota Surabaya, tetapi juga menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan, terutama melalui limbah dan konsumsi energi dalam operasional usahanya. UMKM harus menghadapi tantangan untuk menjaga kelangsungan usaha sekaligus meminimalkan dampak lingkungannya mengingat tekanan global dan tuntutan praktik usaha berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting sebagai fondasi utama, karena memungkinkan UMKM berinvestasi pada produk ramah lingkungan dengan mempertahankan daya saing dan keberlanjutan jangka Panjang. Secara profesional, setiap pelaku usaha perlu melakukan pengelolaan keuangan yang baik, salah satunya melalui penyusunan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan bukan hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, tetapi juga sangat penting bagi semua jenis usaha, termasuk UMKM (Supri et al., 2023).

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, pelaku UMKM harus lebih memahami literasi keuangan. Pelaku usaha harus memahami tingkat literasi keuangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang baik agar dapat memperoleh pendanaan. Memahami literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha, memungkinkan UMKM untuk berkembang (Nareswari & Winarsih, 2024). Penelitian oleh Purnamasari et al. (2025) bahwa literasi yang tidak memadai tidak hanya memperlambat dalam pengambilan keputusan tetapi juga menghambat adopsi *Financial Technology* UMKM. Era digital memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menjalankan usaha, khususnya dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi pasar dan kemudahan dalam pengambilan keputusan (Safitri, 2024). Perkembangan teknologi di era digital mendorong munculnya berbagai inovasi diberbagai sektor, termasuk di sektor keuangan (Asmoro et al., 2025). Melalui digitalisasi bisnis mendorong perusahaan termasuk UMKM, untuk mengintegrasikan yang ramah lingkungan dalam operasionalnya. Digitalisasi juga memungkinkan pengembangan inovasi sistem yang mendorong pengungkapan keberlanjutan (Monge & Soriano, 2024). Adopsi Fintech dapat meningkatkan efisiensi

operasional dan mempercepat transaksi, ketidakmampuan mengadopsi teknologi dapat menyebabkan kesulitan (Salsabila & Yuhertiana, 2025). Dengan demikian, kombinasi antara digitalisasi dan perilaku pro-lingkungan dapat memperkuat pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan. Salah satu bentuk perilaku tersebut adalah *Green Financial behavior* yaitu perilaku pengelolaan keuangan yang mempertimbangkan aspek lingkungan (OECD, 2020). *Green Financial behavior* tercermin dalam berbagai keputusan keuangan UMKM, seperti pengalokasian anggaran untuk pengelolaan limbah dan efisiensi energi, pemilihan pemasok lokal guna menekan biaya distribusi, serta penggunaan kemasan ramah lingkungan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan fintech memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan keuangan (Handayani & Khairunnisa, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, Astuti & Soleha (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan serupa juga dilakukan oleh Amelia (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan mendorong perbaikan dalam praktik pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kodu et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian Ardiansyah et al. (2022) juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan pemilik UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *Financial Technology* (Fintech), dan *Green Financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM makanan dan minuman kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis secara statistik. Populasi penelitian adalah UMKM Makanan dan minuma di Kota Surabaya, Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah UMKM di Kota Surabaya yang berjumlah 51.731. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden. Penelitian ini mengumpulkan dan menggunakan kuesioner kepada responden dengan penyebaran dilakukan secara *offline* menggunakan angket yang dibagikan langsung ke UMKM di Kota Surabaya. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS berbasis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan variance based. Metode *Partial Least Squares* (PLS). Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi UMKM makanan dan minuman secara langsung satu per satu. Apabila UMKM bersedia menjadi responden, kuesioner kemudian dibagikan untuk mengumpulkan data. Dalam pelaksanaannya, setiap pernyataan dalam kuesioner juga dibacakan kepada responden untuk membantu pengisian, sementara responden hanya diminta untuk memberikan jawaban skala likert 1-4 sesuai dengan kondisi dan pemahaman. Namun demikian, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa kendala di lapangan, tidak semua UMKM bersedia menjadi responden, dengan berbagai alasan seperti sedang sibuk melayani pembeli,

menata dagangan, atau merasa tidak memahami isi kuesioner. Selain itu, terdapat pula responden yang hanya menerima angket tetapi tidak mengisinya, serta berbagai penolakan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Informasi pada table 1 menggambarkan karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan jenis kelamin, Sebagian besar responden Adalah laki-laki, yaitu sebanyak 53 (53%) responden merupakan laki-laki, sementara 47 (47%) responden berjenis kelamin perempuan. Pada studi ini jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan. Kelompok usia responden paling banyak berada pada rentang 31-40 tahun yakni 39 orang (39%). Kelompok usia berikutnya Adalah 20-30 tahun dengan jumlah 29 orang (29%), sementara sisanya berasal dari kelompok usia yang lebih tinggi. Dilihat dari lama usaha, komposisi responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha yang telah beroperasi selama 4-7 tahun yaitu sebanyak 44 responden atau sebesar (44%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas sampel dalam penelitian ini merupakan usaha yang sudah cukup stabil dan memiliki pengalaman operasional yang baik.

Tabel 1. Profil Responden

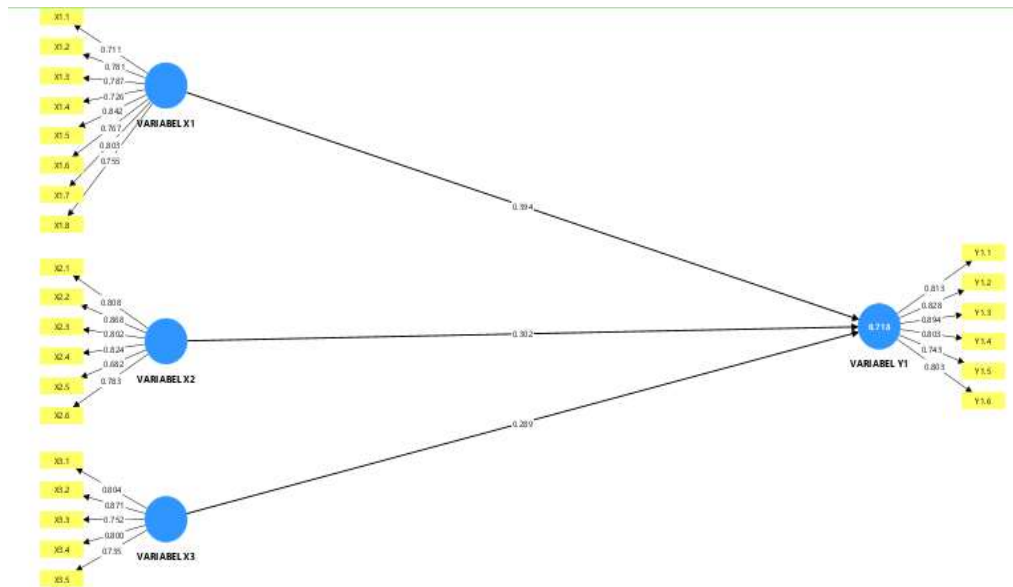
	Kategori	Frekuensi	Presentase%
Jenis Kelamin	Laki-laki	53	53 %
	perempuan	47	47 %
Usia	20-30	29	29%
	31-40	39	39%
	41-50	27	27%
	Di atas 51 tahun	5	5%
Lama Usaha	1 tahun	10	10%
	2-3 tahun	35	35%
	4-7 tahun	44	44%
	>7 tahun	11	11%

Sumber: Data primer (2026)

Analisis validitas dan Reliabilitas

Convergent Validity

Uji validitas *convergent* indikator konstruk, dimana pada nilai faktor *confirmatory* harus lebih dari 0,7, sedangkan dalam penelitian *exploratory* nilai faktor pengisi antara 0,6-0,7. *Average Variance Extracted* harus lebih dari 0,50 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).



Gambar 2. Hasil Uji *Convergent Validity*

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang didasarkan pada outer loading pada gambar 1 variabel literasi keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), *Green Financial Behavior* (X3), dan Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai diatas 0.70. namun demikian, terdapat satu indikator yang memiliki nilai sebesar 0.682. meskipun nilai tersebut berada di bawah 0.70, indikator tersebut tetap dapat dinyatakan valid karena masih berada di atas batas minimum 0.50. hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghazali & Latan (2015) yang menyatakan bahwa nilai outer loading dalam rentang 0.5 hingga 0.6 masih dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.903	0.905	0.922	0.597
X2	0.884	0.892	0.912	0.634
X3	0.852	0.860	0.895	0.630
Y	0.899	0.904	0.922	0.665

Sumber: Pengelolaan data dengan SmartPLS

Berdasarkan hasil pada tabel 2, diketahui bahwa nilai AVE untuk seluruh variabel telah melebihi 0.5. Variabel literasi keuangan nilai AVE sebesar 0.597, variabel *Financial Technology* memperoleh nilai AVE 0.634, variabel *Green Financial behavior* 0.630, dan variabel pengelolaan keuangan 0.665. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten konstruk dengan variabel penelitian yang diukur.

Dalam penelitian ini, nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas variabel. Variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* >0.70 . Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* >0.70 , seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian pada tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), Fintech (X2), *Green Financial behavior* (X3), dan pengelolaan keuangan (Y) memenuhi standar yang ditetapkan.

Koefisien Determinan (R Square)

Kemampuan suatu model untuk menjelaskan berbagai variabel dependen dinilai menggunakan *R Square* (R^2) kekuatan sedang ditunjukkan oleh Nilai *R Square* 0,33, nilai *R Square* 0,19 menunjukkan kekuatan lemah, dan kekuatan tinggi oleh nilai *R Square* sebesar 0,67.

Tabel 3. Nilai R-Square

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Y	0.718	0.709

Sumber: Pengelolaan data dengan SmartPLS (2026)

Tabel 3 menunjukkan nilai *R Square* untuk variabel pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai 0.718. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, fintech, dan *Green Financial behavior* memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel pengelolaan keuangan sebesar 71,8%. Selain itu, nilai *adjusted R Square* sebesar 0.709 bahwa sekitar 70,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dapat diterangkan oleh ketiga variabel independent tersebut. Perbedaan kecil antara *R Square* dan *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kestabilan yang baik. Dengan demikian, nilai *R Square* dalam penelitian ini termasuk dalam kategori kuat terhadap pengelolaan keuangan.

Effect Size (F Square)

Effect size merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R-Square* pada konstruk dependen. Perubahan nilai *R-Square* tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk independent terhadap konstruk dependen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Apabila nilai *f-Square* bernilai $> 0,35$ kategori kuat, nilai *f-Square* bernilai $0,15 < f < 0,35$, kategori medium, apabila nilai *f-Square* bernilai $0,02 < f < 0,15$, maka memiliki pengaruh lemah.

Tabel 4. Hasil Uji F Square

	F Square	Hasil
X1-Y	0.261	Medium
X2-Y	0.199	Medium
X3-Y	0.151	Medium

Sumber: Pengelolaan data dengan SmartPLS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 diperoleh nilai F Square untuk variabel literasi (X1) keuangan sebesar 0.261 yang termasuk dalam kategori medium terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan). Selanjutnya variabel *Financial Technology* (X2) sebesar 0.199 termasuk dalam kategori medium terhadap variabel Y (Pengelolaan keuangan). Sementara itu, variabel *Green Financial behavior* (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai F Square sebesar 0.151 yang berada dalam kategori medium. Dengan demikian, seluruh variabel independent memiliki pengaruh dengan kategori medium terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dapat dikatakan memiliki kontribusi yang cukup baik dalam menjelaskan variabel dependen.

Analisis Uji Hipotesis Penelitian

Nilai probabilitas (p-value) diperiksa untuk menguji hipotesis. Hubungan antara variabel independent dan dependen diungkap melalui pengujian hipotesis. Hal ini dicapai dengan memeriksa nilai probabilitas. untuk nilai probabilitas adalah p-value dengan alpha 5% sehingga p-value < 0.05 dinyatakan dapat diterima. Jika nilai p-value lebih dari 0.05 dinyatakan hipotesis ditolak.

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P Value
X1-Y	0.394	0.395	0.082	4.794	0.000
X2-Y	0.302	0.301	0.069	4.391	0.000
X3-Y	0.289	0.293	0.083	3.466	0.001

Sumber: Pengelolaan data dengan SmartPLS

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima dengan original sample sebesar 0.394, dan nilai T-statistic 4.794 dan P-Value 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. selanjutnya, variabel fintech memiliki nilai original sample 0.302, dengan nilai T-statistic sebesar 4.391 dan P-Value 0.000. Dengan demikian, fintech juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, variabel *Green Financial behavior* memiliki nilai original sample sebesar 0.289 T-statistic sebesar 3.466 dan P-Value sebesar 0.001. hal tersebut menunjukkan bahwa *Green Financial behavior* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,394 yang menunjukkan arah hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. T-statistik sebesar 4.794 dan P Value sebesar 0.000 ($< 0,5$). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Soleha (2023); Munthay & Sembiring (2024); Santiara & Sinarwati (2023); Ardiansyah et al. (2022); Amelia (2022) yang membuktikan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM mampu memahami pengelolaan keuangan dengan baik. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Dengan literasi keuangan dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih disiplin, seperti pengelolaan pendapatan dan pengeluaran lebih terkontrol. Dengan literasi keuangan dapat mendorong keberlangsungan dan pengembangan usaha, karena pelaku UMKM lebih siap dalam merencanakan dan memanfaatkan peluang.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin kuat pula niat dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif.

Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. *Financial Technology* mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0.302 yang menunjukkan arah hubungan *Financial Technology* terhadap pengelolaan keuangan, T-Statistic sebesar 4.391 dan P Value sebesar 0.000 (< 0.5). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abas et al. (2025); Kautsar & Anjilini (2023); Sukanti et al. (2024) yang membuktikan fintech berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berperan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Kehadiran teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efisien. Fintech membantu lebih cepat dalam melakukan proses transaksi dengan para pelanggan. Selain itu, fintech juga memberikan kemudahan dalam akses layanan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Hal ini mendukung kelancaran operasional usaha dan meningkatkan kenyamanan baik bagi pelaku usaha maupun pelanggan. Namun demikian, Fintech juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah seperti kebocoran data maupun potensi kesalahan saat transaksi berlangsung, hal tersebut menjadi hambatan bagi para pengguna. Selain itu, kendala lain yang dihadapi ketergantungan pada jaringan internet, serta kekhawatiran terhadap keamanan data. Berdasarkan hasil hipotesis *Financial Technology* memberikan dampak positif bagi pemilik UMKM. Penggunaan teknologi keuangan memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya seiring dengan kemajuan teknologi, terutama dalam hal kecepatan, efisiensi, dan kemudahan transaksi.

Pengaruh *Green Financial Behavior* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan *Green Financial behavior* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. *Green Financial behavior* mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0.289 yang menunjukkan arah hubungan *Green Financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan, T-Statistic sebesar 43.466 dan P Value sebesar 0.001 (<0.5). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhu et al. (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *Green Financial behavior* pada dasarnya merupakan pilihan strategis yang tak terhindarkan untuk mencapai pembangunan keberlanjutan. Meskipun terdapat perbedaan skala antara perusahaan energi besar dan UMKM, prinsip dasar dari penelitian tersebut sangat relevan, hal tersebut memberikan landasan kuat bahwa bagi UMKM pun, penerapan *Green Financial behavior* bukan hanya sekedar beban biaya, melainkan dapat memitigasi risiko operasional jangka Panjang.

Keterbatasan biaya yang dirasakan pelaku UMKM dalam menerapkan *Green Financial behavior* menunjukkan rendahnya kontrol perilaku. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naparin (2025) bahwa meskipun niat dipengaruhi oleh kewajiban moral, namun implementasi nyatanya bergantung pada persepsi kendala yang dimiliki pelaku UMKM. Namun, keterbatasan biaya dapat dihindari dengan mendapatkan akses ke pembiayaan hijau. Sebagaimana dijelaskan oleh Kubi et al. (2024) pembiayaan hijau sangat penting untuk membantu UMKM untuk meningkatkan kinerja pro-lingkungan dan mengatasi keterbatasan sumber daya. Mayoritas pelaku UMKM memiliki pengetahuan terkait bahan baku dan proses produksi yang ramah lingkungan. Namun demikian, meskipun Sebagian

besar responden menyatakan setuju terhadap pentingnya *Green Financial behavior*, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menerapkannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Relawati et al. (2023) dimana pada penelitiannya menyebutkan bahwa pelaku usaha telah menerapkan penghematan air dan energi, namun belum mampu menghindari penggunaan kemasan plastic. Pelaku UMKM memiliki persepsi bahwa penerapan *Green Financial behavior* dianggap membutuhkan biaya yang lebih tinggi dan belum memberikan manfaat secara langsung dalam jangka pendek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran bukan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menerapkan perilaku tersebut, pertimbangan tentang manfaat dan hambatan yang dirasakan juga berperan. Oleh karena itu, dukungan yang lebih diperlukan agar pelaku UMKM dapat menerapkan *Green Financial behavior* secara optimal, baik melalui peningkatan akses maupun pembiayaan, Pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* (Fintech) dan *Green Financial Behavior* terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, Literasi Keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Hasil analisis penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. *Financial Technology* (Fintech) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menyatakan setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa fintech berperan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Kehadiran teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efisien. *Green Financial Behavior* menunjukkan bahwa *Green Financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Green Financial behavior* oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Namun demikian, meskipun Sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pentingnya *Green Financial behavior*, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menerapkannya.

Berdasarkan temuan dari pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bagi pelaku UMKM agar lebih bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk kemajuan usaha. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait keamanan dalam penggunaan teknologi keuangan

agar terhindar dari risiko yang mungkin terjadi. Di sisi lain, pelaku UMKM perlu mulai menerapkan *Green Financial behavior* secara konsisten, seperti mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap keputusan keuangan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, serta peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., Rohman, T., & Merakati, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Pamengkang. *JESYKA Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*.
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 467–475. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Arjuna, B. J. P., & Giovania, G. (2024). Penerapan Green Accounting sebagai Strategi Pelaporan Keuangan Ramah Lingkungan bagi UMKM di Distrik Abepura, Kota Jayapura. *RECORD: Journal of Loyalty and Comunity Development*, 1(3). <https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/record> | 183

- Asmoro, W. K., Setiawan, M. A., Setianingsih, N. A., & Putranti, E. (2025). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Aksesibilitas Kredit Terhadap Keberlangsungan UMKM. *Owner*, 9(1), 575–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2547>
- Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Calderon-Monge, E., & Ribeiro-Soriano, D. (2024). The role of digitalization in business and management: a systematic literature review. *Review of Managerial Science*, 18(2), 449–491. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00647-8>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Handayani, P., & Khairunnisa. (2024). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palembang*. 3 (1).
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3154–3167. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.790>
- Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1). <https://doi.org/10.37905/aksara.9.1.437-448.2023>
- Kubi, E. A., Koranteng, F. O., Dura, C. C., Mihăilă, A. A., Drigă, I., & Preda, A. (2024). Green financing and sustainability reporting among SMEs: The role of pro-environmental behavior and digitization. *Journal of Cleaner Production*, 478. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.143939>
- Masradin, Shafwah, R., Tahir, S., Tahir, M. I. T., & Mukhtar, A. (2025). Literasi Green Accounting dan Perpajakan Pelaku UMKM: Integrasi Aspek Lingkungan dalam Laporan Keuangan Sederhana. *Jurnal Sulapa Eppa*, 1(1), 111–117. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JSE>
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Naparin, M. (2025). The role of TPBF, perceived moral obligation and green intention on pro-environmental behavior and environmental sustainability of wetland MSMEs with an environmental-based view approach for green business. *Cogent Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2488115>
- Nareswari, A. H., & Winarsih. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan green innovation performance terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 51–66.
- OECD. (2020). *Global Outlook on Financing for Sustainable Development 2021*. OECD Publishing.

<https://doi.org/10.1787/e3c30a9a-en>

- Pradipta, Y. B., & Kristanto, H. R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Yogyakarta*. 5(6). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i6>
- Purnamasari, E. D., Marcelina, D., Coyanda, J. R., Syahputri, A. S., & Haryani, S. (2025). Digital Financial Literacy and FinTech in Green Finance Adoption among MSMEs in South Sumatra. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 16(02).
- Rahmatika, Nadia, P., & Yupita, L. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Development Goals pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Tahun 2021-2023. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(1), 292–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/alwatzikho>
- Relawati, R., Yudi Ariadi, B., Harpowo, H., Hadi Prabowo, B., Neimane, L., & Ekawati, I. (2023). The Pro-Environmental Producer Behavior on Food Small and Medium Enterprises in Malang, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 374. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337400027>
- Safitri, R. D. (2024). Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428–437. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- Salsabila, F. F., & Yuhertiana, I. (2025). Tren dan Pola Penelitian dalam *Financial Technology* untuk Meningkatkan Penjualan UMKM: Perspektif Bibliometrik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1). <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.4401>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sukanti, N. K., Herlambang, P. G., & Yanti, N. L. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansema. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 98–113. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i3.1187>
- Supri, Z., Sahrir, S., Hamid, R. S., Sultan, S., & Riyanti, R. (2023). Peningkatan Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Digital Pada Umkm Chalodo Sibali Resoe. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2204–2211.
- Zhu, N., Bu, Y., Jin, M., & Mbroh, N. (2020). *Green Financial* behavior and green development strategy of Chinese power companies in the context of carbon tax. *Journal of Cleaner Production*, 245. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118908>